

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI ABSENSI DIGIHC MENGUNAKAN METODE TAM PADA BANK ABC

Rela Mariana¹, Zulhalim², Anton Zulkarnain Sianipar³

Sistem Informasi¹, Teknik Informatika², Teknik Informatika³

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Jayakarta

Jl. Salemba Raya No. 24, Senen Jakarta Pusat

e-mail: ¹23565011@stmik.jayakarta.ac.id, ²zulhalim@stmik.jayakarta.ac.id,

³antonz.jayakarta@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi informasi terus meningkat di berbagai bidang kehidupan untuk memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Salah satu implementasi teknologi informasi adalah penggunaan aplikasi absensi yang dirancang untuk mendukung operasional perusahaan dan meningkatkan kualitas kinerja pegawai. Human Resources Information System (HRIS) menjadi sistem yang umum digunakan perusahaan untuk mengelola data kepegawaian, seperti kehadiran, penggajian, manajemen kinerja, hingga rekrutmen. Implementasi HRIS juga meningkatkan kepuasan karyawan melalui transparansi dan kemudahan akses terhadap informasi kepegawaian. Bank ABC telah mengadopsi HRIS melalui aplikasi DigiHC, yang menyediakan berbagai fitur seperti absensi, informasi kepegawaian, pelatihan, dan evaluasi pegawai berdasarkan pola absensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan aplikasi DigiHC menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan, kepuasan, serta produktivitas pegawai. Melalui tinjauan literatur dan analisis sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi variabel penting seperti persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi penerimaan teknologi. Studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan lingkungan kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Presensi, *Technology Acceptance Model* (TAM), Nvivo

Abstract

*The application of information technology continues to increase in various areas of life to make it easier to complete work. One implementation of information technology is the use of an attendance application designed to support company operations and improve the quality of employee performance. Human Resources Information System (HRIS) is a system commonly used by companies to manage personnel data, such as attendance, payroll, performance management, and recruitment. HRIS implementation also increases employee satisfaction through transparency and easy access to personnel information. Bank ABC has adopted HRIS through the DigiHC application, which provides various features such as attendance, personnel information, training and employee evaluation based on absence patterns. This research aims to evaluate the acceptance of the DigiHC application using the *Technology Acceptance Model* (TAM) with a focus on factors that influence employee acceptance, satisfaction and productivity. Through a literature review and previous analysis, this research identifies important variables such as perceived usefulness, ease of use, as well as other factors that influence technology acceptance. It is hoped that this study can provide recommendations for improvements, increase operational efficiency, and create a work environment that is adaptive to technological developments.*

Keywords: Presence, *Technology Acceptance Model* (TAM), Nvivo

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan semakin meningkat, hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan [1]. Penggunaan perangkat elektronik sebagai penunjang seperti penggunaan sebuah aplikasi absensi merupakan salah satu contoh implementasi teknologi informasi [2]. Dalam penerapan teknologi informasi dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, berbagai industry berlomba-lomba mengadopsi inovasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan [3].

HRIS (*Human Resources Information System*) merupakan sistem yang banyak digunakan perusahaan untuk mengelola data kepegawain seperti kehadiran, *payroll*, *performance management*, hingga manajemen rekrutmen [4]. Dengan menggunakan HRIS, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data, karena sistem ini memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi penting. Implementasi HRIS juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan karyawan, karena memberikan transparansi dalam proses administrasi dan memudahkan karyawan untuk mengakses informasi terkait kepegawai. Dengan demikian, HRIS tidak hanya menjadi alat penting dalam pengelolaan SDM, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan terorganisir [5]. Selain itu, banyak perusahaan yang mengembangkan sistem HRIS secara *inhouse* ataupun menggunakan pihak ketiga. Bank ABC sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan teknologi HRIS ke dalam aktivitas kepegawaian.

Digi-HC merupakan salah satu aplikasi milik Bank ABC yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait tentang kepegawaian, seperti keuangan pegawai, tingkat kehadiran, amnesti absen, informasi pelatihan, job posting dan informasi terkait kepegawaian lainnya. Selain itu, perusahaan juga dapat mengevaluasi pegawai dari pola absensi dan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data tersebut. Berdasarkan hasil observasi di awal dan umpan balik dari pegawai, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu, pertama bagaimana tingkat penerimaan teknologi oleh Bank ABC terhadap aplikasi DigiHC dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien kedua bagaimana tantangan atau faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pegawai terhadap penggunaan aplikasi DigiHC, dan sejauh mana aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan pegawai dibandingkan metode manual, kemudian ketiga adalah bagaimana langkah-langkah perbaikan yang dapat di usulkan untuk meningkatkan pemanfaatan, kepuasan penggunaan, serta produktivitas pegawai melalui penerapan aplikasi DigiHC di Bank ABC. Selanjutnya peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi penggunaan terkait sejauh mana aplikasi Digi-HC telah di terima oleh karyawan Bank ABC. Menurut Elvin Leander Hadisaputro Kepuasan pelanggan keseluruhan (*Overall Customer Satisfaction*) merupakan cara yang paling sederhana untuk mengukur kepuasan pelanggan adalah langsung menanyakan kepada pelanggan seberapa puas mereka penggunaan sistem atau aplikasi tersebut [6].

Tinjauan Pustaka ini membahas dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan penerimaan teknologi dan pengaruhnya terhadap perilaku pengguna, dengan fokus pada aplikasi dan sistem informasi. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh [6], yang menganalisis penerimaan pengguna terhadap Ditlantas Jatim Digital Center menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Dalam konteks teknologi m-commerce, penelitian oleh [7] menunjukkan bahwa penggunaan teknologi m-commerce di Kabupaten Kuningan masih relatif rendah dibandingkan dengan tingkat nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan teknologi m-commerce dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan kepercayaan pengguna berpengaruh positif terhadap persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan, yang pada gilirannya mempengaruhi sikap dan niat untuk menggunakan teknologi m-commerce. Penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi baru. Tinjauan Pustaka ini membahas penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik Siakad Cloud di IAIN Manado dengan menggunakan kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM)[8]. TAM menjelaskan bagaimana persepsi pengguna terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi sikap mereka (*Attitude*) dan niat untuk menggunakan teknologi tersebut (*Behavioral Intention to Use*)

memberikan pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, yang pada gilirannya mempengaruhi sikap dan niat pengguna untuk menggunakan Siakad Cloud. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam TAM, seperti *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *User Experience*, memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut sangat penting dalam membentuk keputusan pengguna untuk menerima teknologi baru. Dengan demikian, TAM terbukti efektif dalam menjelaskan penerimaan teknologi dalam konteks pendidikan, khususnya dalam penggunaan sistem informasi akademik.

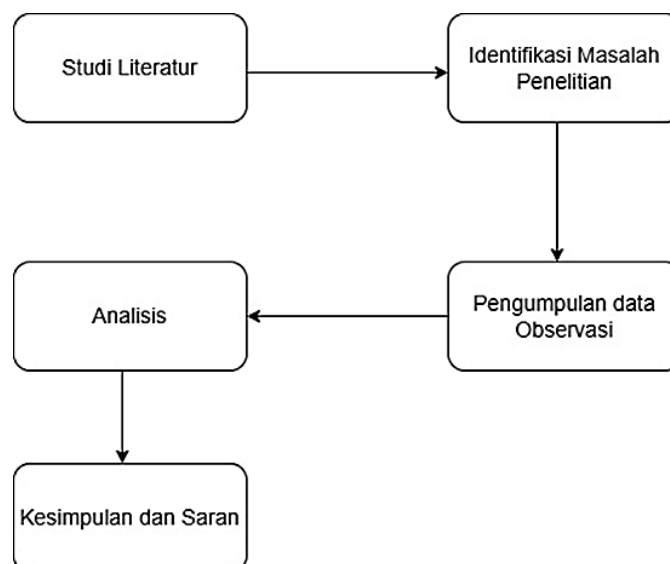
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Teknologi yang telah berjalan diharapkan dapat memberikan kemudahan, dan informasi yang lebih akurasi dibandingkan menggunakan metode manual dan memberikan saran perbaikan demi kelancaran dimasa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, peneliti bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan penggunaan Aplikasi DigiHC dengan pendekatan Model TAM. Penelitian ini difokuskan pada pegawai Bank ABC selaku pengguna aplikasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi[9]. yaitu metode penelitian ini proses analisis yang digunakan melibatkan analisis *Technology Acceptance Model* atau (TAM) untuk mengukur bagaimana penggunaan aplikasi DigiHC dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif.

A. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian penerimaan aplikasi DigiHC pada Bank ABC dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan setiap langkah dalam tahapan penelitian beserta penjelasannya.

1. Studi Literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas aplikasi DigiHC yang mempengaruhi absensi pegawai Bank ABC.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Peneliti melakukan identifikasi di perusahaan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi absensi, serta merumuskan masalah berdasarkan hasil studi literatur dan wawancara dengan pegawai.

3. Pengumpulan Data dan Observasi

Pada tahap ketiga, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut dikelola menggunakan metode TAM dengan analisis kualitatif yang sesuai.

4. Analisis

Analisis dilakukan untuk menginterpretasikan hasil dari wawancara serta dokumentasi untuk mendukung pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap terakhir, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menggunakan variabel *Technology Acceptance Model* (TAM).

B. Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam metode penelitian ini, peneliti mencatat perilaku, kejadian, atau situasi tanpa mengganggu atau mempengaruhi subyek yang diamati. Observasi yang dilakukan oleh peneliti apabila ia sendiri terlibat secara langsung dalam kegiatan subyek yang di observasi dan jenis observasi yang dilakukan peneliti dalam menyusun penelitian ini disebut observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan dengan melibatkan diri sendiri secara langsung dalam kegiatan subyek yang di observasi [10].

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan [11]. Metode wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau secara daring untuk menggali informasi secara mendalam dan peneliti menggunakan wawancara langsung agar bisa merasakan emosional dari responde ketika memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan serta mampu menganalisis dan memahami padangan atau pengalaman individu dengan lebih dekat.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik [10]. Hal ini mencakup pengumpulan data melalui berbagai metode, seperti wawancara, survei, atau observasi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dalam bentuk catatan tertulis. Dokumentasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses untuk analisis lebih lanjut

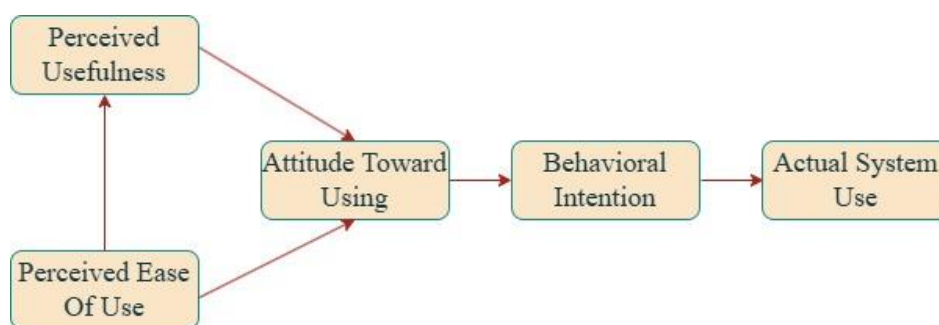
2.1. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) adalah sebuah kerangka yang menjelaskan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi [12]. Model ini dikembangkan oleh Davis et al. berdasarkan model TRA, yang menyatakan bahwa keputusan individu untuk menerima suatu sistem informasi adalah tindakan yang sadar dan dapat diprediksi melalui minat perilakunya [13] TAM menambahkan dua elemen kunci ke dalam model TRA, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model ini

berargumen bahwa penerimaan individu terhadap sistem teknologi informasi dipengaruhi oleh kedua elemen tersebut. Pengguna akan cenderung memiliki minat untuk menggunakan teknologi jika mereka merasa bahwa sistem tersebut bermanfaat dan mudah digunakan. Selain itu, persepsi kegunaan juga dapat memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, meskipun sebaliknya tidak berlaku.

Dalam Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM), terdapat lima konstruk utama yang digunakan yaitu: *Perceived Usefulness* (Kemudahan Penggunaan) merupakan persepsi individu mempercayai tentang sejauh mana penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja mereka. *Perceived usefulness* menunjukkan kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja yang efisien [14]. Dalam konteks aplikasi DigiHC dapat diartikan sebagai seberapa besar Pegawai Bank ABC merasa aplikasi tersebut membantu mereka dalam pekerjaan sehari-hari, seperti mengelola data pegawai, melakukan evaluasi kinerja, atau mengakses informasi pelatihan dengan lebih efisien. persepsi kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan [15]. *Perceived Ease of Use (PEOU)* (Niat Berperilaku dalam Menggunakan) Merupakan persepsi seorang individu yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan. *Perceived ease of use* menunjukkan kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan bebas dari kesulitan. Dalam konteks aplikasi DigiHC, PEOU dapat diartikan sebagai kemudahan pegawai dalam memahami dan menggunakan aplikasi tanpa mengalami kesulitan yang berarti. *Attitude Toward Using (ATU)* adalah sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi menurut yaitu: *an individual's positive or negative feelings about performing the target behavior* [7]. Definisi tersebut dapat diartikan sebagai perasaan pengguna, baik positif maupun negatif untuk melakukan perilaku yang sudah ditentukan. *Behavioral Intention to Use* (Niat Berperilaku dalam Menggunakan) ini didefinisikan niat atau keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut di masa depan sebagai minat (keinginan) perilaku menggunakan teknologi seseorang secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya. *Actual System Usage* Hal ini diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut. Kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*) merupakan kondisi nyata penggunaan sistem. Berdasarkan penjelasan

diatas, peneliti bertujuan mengkaji dan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna. Pengguna akan tetap menggunakan sistem meskipun sulit digunakan, asalkan mereka merasa sistem tersebut tetap memberikan manfaat.



Gambar 2. Model Penerimaan Teknologi

2.2. Software Nvivo

Software NVivo adalah alat yang dirancang khusus untuk menganalisis data penelitian kualitatif [16]. Alat ini dapat digunakan untuk mengolah berbagai jenis data, seperti hasil wawancara, artikel dari majalah online, berita di internet. Dengan NVivo, pengguna dapat mengelola berbagai jenis data, termasuk transkrip wawancara, artikel, catatan lapangan, dan konten media sosial. Perangkat ini

menyediakan berbagai alat untuk mengkode data, mengidentifikasi tema, dan menemukan pola yang relevan, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang mendalam.

Pengolahan data menggunakan software NVivo umumnya melibatkan empat tahapan. Pertama, ada tahapan input data, yang dibagi menjadi dua kategori: data internal dan data eksternal. Data internal adalah file yang sudah tersimpan di laptop dan dapat diinput tanpa koneksi internet, sedangkan data eksternal berasal dari internet dan memerlukan koneksi internet untuk diinput, biasanya dengan bantuan fitur NCapture for NVivo di Google Chrome. Tahapan kedua adalah coding, di mana peneliti mengkode berbagai jenis data, seperti hasil wawancara, berita online, video dari YouTube, dan artikel ilmiah. Selanjutnya, tahapan ketiga adalah visualisasi, di mana hasil coding ditampilkan dalam bentuk skema atau gambar. Terakhir, tahapan keempat adalah pengambilan kesimpulan berdasarkan visualisasi yang dihasilkan, yang juga berfungsi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik [17]. Hal ini mencakup pengumpulan data melalui berbagai metode, seperti wawancara, survei, atau observasi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dalam bentuk catatan tertulis. Dokumentasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan mudah diakses untuk analisis lebih lanjut. Berikut daftar pertanyaan yang digunakan peneliti pada saat wawancara:

Tabel 1. Pertanyaan dalam Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan)	Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC dapat menghemat waktu dalam melakukan absensi? Menurut Bapak/Ibu apakah ada kendala dalam menggunakan aplikasi absensi DigiHC?
2	Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan Pengguna)	Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC mudah digunakan? Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC memudahkan pekerjaan?
3	Attitude Toward Using (Sikap Pengguna)	Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC layak disarankan kepada pengguna lain? Penggunaan Aplikasi Absensi DigiHC? Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC dapat digunakan dimasa mendatang?
4	Behavioral Intention (Minat Perilaku Penggunaan)	Menurut Bapak/Ibu apakah aplikasi DigiHC sudah efisien? dalam kegiatan sehari-hari? Menurut Bapak/Ibu apakah ada kesulitan dalam menggunakan aplikasi DigiHC?

a. Data Coding

Pada proses analisis data kualitatif menggunakan NVivo, peneliti dapat memanfaatkan fitur *query tools* untuk menemukan pola, hubungan, atau tren tertentu dalam data. Dengan demikian, proses analisis data menjadi lebih terstruktur dan sistematis, sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Attitude Toward Using Layak disarankan kepada pengguna lain Dapat digunakan dimasa m...		Perceived Usefulness Kendala Mengguna...	Perceived Ease Of Use Mudah Digunakan
Behavioral intention Sudah Efisien Kesulitan Dalam...		Menghemat Waktu	Memudahkan dalam...

Gambar 3. Tampilan Data Coding

Pada Gambar diatas menunjukkan proses pengkodean yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan analisis terhadap komentar dan ulasan yang ada. Dalam melakukan pengkodean ini, peneliti menggunakan konstruk dari teori *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk membantu dalam menentukan kriteria dan tema yang relevan untuk setiap ulasan. Berdasarkan konstruk TAM, peneliti membagi pengkodean ke dalam beberapa kategori yang sesuai, seperti yang tertera di bawah ini.

1. *Attitude Toward Using* (Sikpa Pengguna)
 - a) Layak disarankan ke Pengguna lain: Penilaian tentang layak nya aplikasi DigiHC disarankan kepada pengguna lain, sebagai rekomendasi positif.
 - b) Dapat dinakan dimasa yang akan datang: Penggunaan aplikasi DigiHC ini memungkinkan untuk dapat digunakan dimasa mendatang.
2. *Behavioral Intention* (Minat Perilaku Penggunaan)
 - a) Sudah Efisien: Penggunaan Aplikasi ini sudah efisien saat digunakan.
 - b) Kesulitan dalam kendala: Dalam penggunaan Aplikasi masih ada kesulitan yang dialami oleh pegawai ketika melakukan kegiatan absensi.
3. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)
 - a) Kendala Menggunakan: Penilaian tentang kendala yang muncul dalam penggunaa aplikasi atau yang muncul saat menggunakan aplikasi DigiHC.
 - b) Menghemat Waktu: Dalam penggunaan aplikasi DigiHC Pengguna merasa cukup hemat waktu dalam mempermudah aktivitas Absensi.
4. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)
 - a) Mudah Digunakan: Kemudahan yang dialami pengguna dalam pengoperasian aplikasi DigiHC.
 - b) Memudahkan Pekerja: Penilaian tentang bagaimana dampak aplikasi DigiHC terhadap pekerjaan

pengguna.

Berdasarkan kriteria yang ada pada gambar, peneliti menggunakan coding untuk mempermudah proses analisa dari komentar dan ulasan. Dalam proses coding, peneliti menggunakan konstruk dari teori TAM untuk membantu memilih kriteria dan tema yang sesuai untuk setiap ulasan yang ditampilkan.

b. Data Query

Pada proses analisis data kualitatif menggunakan NVivo, peneliti dapat memanfaatkan fitur query tools untuk menemukan pola, hubungan, atau tren tertentu dalam data. Query ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan spesifik terkait data yang telah dicoding dan mengidentifikasi informasi penting secara efisien. Dengan demikian, proses analisis data menjadi lebih terstruktur dan sistematis, sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Name	Codes	References	Modified on	Modified by
P01	4	7	22/01/2025 15:09	RELA
P02	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P03	4	4	22/01/2025 15:09	RELA
P04	4	8	22/01/2025 15:09	RELA
P05	4	8	22/01/2025 15:09	RELA
P06	4	4	22/01/2025 15:09	RELA
P07	4	4	22/01/2025 15:09	RELA
P08	4	7	22/01/2025 15:09	RELA
P09	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P10	4	4	22/01/2025 15:09	RELA
P11	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P12	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P13	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P14	4	5	22/01/2025 15:09	RELA
P15	4	6	22/01/2025 15:09	RELA

Gambar 4. Tampilan Tabel Data Query

Pada gambar 4 merupakan proses query data, pada proses ini peneliti menyesuaikan ulasan yang ada pada aplikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut juga didasarkan pada konstruk teori TAM (Technology Acceptance Model) yang mana nantinya pada proses tersebut semua ulasan yang ada dan sesuai dengan kriteria akan menjadi acuan dalam melihat hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Dari hasil coding tersebut maka nantinya akan didapatkan sebuah hasil terkait kinerja aplikasi DigiHC selama ini, selain itu dapat dilihat juga terkait apa saja yang menjadi kekurangan serta keluh kesah dari para pemain pada saat bermain Aplikasi DigiHC. Tolong ubah kalimat ini menjadi kalimat parafrase yang lengkap.

c. Visualisasi Data

Visualisasi data merupakan cara efektif untuk menyajikan informasi dalam bentuk grafik, diagram, atau tampilan visual lainnya. Hal ini membantu dalam memahami informasi, mengidentifikasi pola dan tren, serta menyampaikan temuan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Pada visualisasi data hasil proses coding, terlihat beberapa kata yang sering muncul dalam ulasan pengguna. Kata-kata seperti "aplikasi" dan "penggunaan" menunjukkan bahwa banyak pengguna menyampaikan keluhan atau meminta bantuan, terutama terkait permasalahan teknis yang mereka alami saat melakukan aktivitas check-in. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam memenuhi harapan

pengguna terhadap performa dan keandalan aplikasi. Permintaan bantuan dari pengguna juga mencerminkan adanya kebutuhan akan peningkatan dukungan teknis.

Selain itu, kata-kata seperti "kesulitan" dan "notifikasi" mengungkapkan bahwa banyak pengguna menghadapi masalah ketika mengakses aplikasi. Beberapa kendala yang sering dialami termasuk aplikasi yang lambat saat memuat, sulitnya masuk ke akun, atau bahkan logout otomatis. Masalah-masalah ini sering menjadi penyebab ketidakpuasan pengguna, terutama ketika aplikasi mengalami gangguan seperti error atau respons sistem yang lambat di pagi hari.



Gambar 5. Tampilan Visualisasi Data Word Cloud

Kata-kata lain seperti "server," "aplikasi," dan "fitur" menunjukkan bahwa sebagian besar ulasan pengguna berfokus pada masalah kinerja server dan stabilitas jaringan. Banyak pengguna memberikan masukan agar pengembang meningkatkan performa server demi memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik. Di sisi lain, terdapat kata-kata seperti "efisien" dan "perbaikan," yang mencerminkan harapan pengguna terhadap pengembangan aplikasi DigiHC. Meskipun ada berbagai keluhan, pengguna masih memiliki ekspektasi besar terhadap aplikasi ini. Hal ini menunjukkan loyalitas mereka dan harapan agar fitur dan kinerja aplikasi dapat terus ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih memuaskan.

3.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penerimaan aplikasi DigiHC di Bank ABC dipengaruhi oleh empat faktor utama dalam model Technology Acceptance Model (TAM), yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU), dan Behavioral Intention to Use (BIU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi DigiHC membantu pegawai meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam proses absensi yang lebih cepat dan pengajuan cuti daring yang praktis. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis, seperti logout otomatis dan lambatnya respons sistem, menjadi hambatan utama. Kendala ini menjadi perhatian penting karena dapat memengaruhi persepsi

kemudahan penggunaan (PEOU) dan niat perilaku penggunaan (BI). Meskipun menghadapi kendala tersebut,

sebagian besar pegawai memberikan respons positif dan merekomendasikan aplikasi ini, dan berharap adanya fitur tambahan, seperti notifikasi pengingat absensi.

Jika dibandingkan dengan Penelitian Terdahulu yang menjelaskan dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek Kemudahan Penggunaan: Penelitian ini menyoroti bahwa kendala teknis seperti error sistem dan logout otomatis menjadi tantangan utama. Hal ini belum banyak dibahas dalam kajian serupa, seperti penelitian oleh [6] yang hanya menekankan pentingnya persepsi kemudahan penggunaan tanpa membahas kendala teknis yang dihadapi pengguna secara rinci.
2. Aspek Fitur Tambahan: Selain kemudahan penggunaan, penelitian ini menegaskan pentingnya fitur pendukung, seperti layanan bantuan daring dan notifikasi, yang sering terabaikan dalam studi lain. Penelitian sebelumnya, seperti oleh [7], lebih fokus pada pengaruh persepsi kegunaan (PU) terhadap niat penggunaan tanpa mempertimbangkan kebutuhan fitur tambahan yang mendukung pengalaman pengguna.
3. Aspek Respons Sistem: Dibandingkan dengan kajian lain yang lebih menekankan aksesibilitas, penelitian ini menemukan bahwa respons sistem yang cepat dan dukungan teknis yang memadai lebih penting dalam aplikasi bisnis. Misalnya, penelitian oleh [8] lebih menyoroti efikasi diri dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi, namun tidak secara spesifik membahas pentingnya performa sistem dan dukungan teknis dalam meningkatkan penerimaan pengguna.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perbaikan teknis dan pengembangan fitur tambahan guna meningkatkan penerimaan teknologi di Bank ABC. Perusahaan disarankan untuk ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa selain faktor utama dalam TAM, aspek teknis seperti performa sistem dan fitur tambahan memegang peranan penting dalam meningkatkan penerimaan teknologi. Rekomendasi yang diajukan mencakup:

- Peningkatan Sistem: Mengatasi error sistem, meningkatkan stabilitas server, dan mencegah logout otomatis.
- Pengembangan Fitur: Menyediakan notifikasi pengingat absensi dan layanan bantuan daring yang responsif.
- Evaluasi Berkala: Melakukan survei kepuasan pengguna secara rutin untuk mengidentifikasi kebutuhan baru dan meningkatkan kualitas aplikasi.

Dengan mengintegrasikan hasil penelitian ini dengan temuan-temuan terdahulu, penelitian ini memberikan wawasan baru yang dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks penerimaan teknologi pada aplikasi HRIS di sektor perbankan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi DigiHC secara umum diterima dengan baik oleh para pegawai Bank ABC dan dinilai positif dalam memudahkan berbagai tugas administratif. Aplikasi ini membantu menghemat waktu dan mempercepat proses check-in absensi. Sebagian besar responden menyatakan bahwa aplikasi mudah dipahami dan digunakan setelah mengenal istilah serta fitur yang tersedia. Selain itu, aplikasi DigiHC mempermudah berbagai proses, seperti pengajuan amnesti absensi, permohonan cuti, dan akses informasi kepegawaian. Para responden merekomendasikan aplikasi ini karena kepraktisan, efisiensi, dan kemampuannya menyederhanakan manajemen administrasi kepegawaian. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan teknis, seperti error sistem, logout otomatis, dan gangguan jaringan, yang menyulitkan proses check-in. Ketiadaan layanan helpdesk sebagai saluran pengaduan turut menjadi perhatian utama.

Meskipun menghadapi beberapa kendala, mayoritas responden tetap menilai aplikasi DigiHC efisien dan bermanfaat. Potensi penggunaan jangka panjang sangat bergantung pada upaya pembaruan dan peningkatan sesuai kebutuhan pengguna. Untuk perbaikan, disarankan:

Saran untuk perbaikan selanjutnya adalah untuk meningkatkan kualitas aplikasi DigiHC, disarankan untuk memastikan stabilitas sistem guna meminimalkan error, mencegah logout otomatis, dan mengatasi gangguan jaringan, terutama pada jam sibuk, dengan meningkatkan kualitas konektivitas. Pembaharuan informasi wajib, seperti survei, sebelum aktivitas check-in dapat membantu memastikan penggunaan lebih efektif. Evaluasi rutin juga perlu dilakukan untuk mengumpulkan masukan dari pengguna sehingga perbaikan dapat dilakukan proaktif.

Daftar Pustaka

- [1] M. K. Dandi, D. Fahreza Putra, and G. Geralza, "Aplikasi Absensi Pegawai Pada Lldikti Wilayah 1 Kota Medan Berbasis Web," *J. Teknol. Technoscintia*, vol. 16, no. 2, pp. 91–95, 2024.
- [2] N. Rubiati and S. W. Harahap, "Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Qr Code Dengan Bahasa Pemrograman Php Di Smkit Zunurain Aqila Zahra Di Pelitung," *INFORMATIKA*, vol. 11, no. 1, p. 62, 2019, doi: 10.36723/juri.v11i1.156.
- [3] N. Fadli Utomo, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Siakad Cloud Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di IAIN Manado (Studi Kasus Dosen Dan Mahasiswa)," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 834–845, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2026%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/download/2026/1176>
- [4] R. Edhy Permata, "Human Resources Information System (Hris) Di Pt.Sarmiento Parakantja Timber Berbasis Web," *J. Penelit. Dosen Fikom*, vol. 10, no. 1, 2019.
- [5] M. D. Juniar and M. Muharrom, "Pengaruh Efektifitas Aplikasi HRMS Terhadap Absensi Karyawan Pada PT. Thai Seng Indonesia Menggunakan Metode TAM," *JSITIK J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–23, 2023, doi: 10.53624/jsitik.v2i1.283.
- [6] S. Al Ayyubi et al., "Analisis Penerimaan Ditlintas Jatim Digital Center Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)."
- [7] K. Minan, "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [8] P. Fauziati, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN NASABAH TERHADAP LAYANAN INTERNET BANKING DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *J. Kaji. Akunt. dan Audit.*, Oct. 2012, doi: 10.37301/jkaa.v0i0.5147.
- [9] A. Zahro, "Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mahasiswa Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat," *J. Khazanah Intelekt.*, vol. 7, no. 1, pp. 1623–1632, 2023, doi: 10.37250/khazanah.v7i1.183.
- [10] P. D. Sugiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2023.
- [11] P. Fahlevi and A. O. P. Dewi, "ANALISIS APLIKASI iJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 2, pp. 103–111, 2019.
- [12] Catharina Adinda Mega Cahyani, T. Pramono, I. P. Aldi Satria Mahotma, C. C. Hidajat, A. S. Lim, and Y. S. Soekamto, "Comparative Factor Analysis of E-Learning and Google Sites Adoption As Final Project Information Portals Using Tam," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 3, pp. 431–440, 2023, doi: 10.31849/zn.v5i3.13390.
- [13] G. A. Putri, A. K. Widagdo, and D. Setiawan, "Analysis of financial technology acceptance of peer to peer lending (P2P lending) using extended technology acceptance model (TAM)," *J. Open Innov. Technol. Mark. Complex.*, vol. 9, no. 1, 2023, doi: 10.1016/j.joitmc.2023.100027.
- [14] A. Siswoyo and B. S. Irianto, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking," *Owner*, vol. 7, no. 2, pp. 1196–1205, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i2.1440.
- [15] S. Hang and T. Pekanbaru, "EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI PRIMARY CARE (P-CARE) BPJS TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SE-KOTA PEKANBARU DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE

MODEL (TAM) EVALUATION OF THE USE OF THE BPJS PRIMARY CARE (P-CARE) APPLICATION ON HE,” vol. 3, pp. 152–161, 2020.

- [16] S. Tambun, R. R. Sitorus, R. R. Putra, and K. A. Julito, “Pemanfaatan aplikasi NVivo 12 Plus untuk riset kualitatif di bidang akuntansi,” *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 359–372, 2023, doi: 10.33474/jipemas.v6i2.19401.
- [17] Y. Kartika, S. Putri, and E. Zuraidah, “KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Aplikasi Jaktem Framework Cobit 5,” *Media Online*, vol. 4, no. 2, pp. 829–840, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1083.



ZONasi: Jurnal Sistem Informasi

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)